

**STUDI POLA KONSUMSI *SEAFOOD* MASYARAKAT  
PERKAMPUNGAN NELAYAN TAMBAK LOROK DAN  
DESA TRIMULYO SEMARANG**

---

**STUDY ON SEAFOOD CONSUMPTION PATTERN OF THE  
INHABITANTS OF THE TAMBAK LOROK AND TRIMULYO  
COASTAL SETTLEMENTS**

Oleh :  
Antonius Anugrah Widyo Prasetyo  
NIM : 97.70.0069  
NIRM : 97.6.111.23050.50021


Skripsi ini diajukan dan dipertahankan  
di hadapan sidang penguji pada tanggal 11 Maret 2002

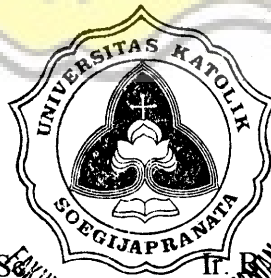
Semarang, Maret 2002  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Pembimbing

Dekan

  
DR. Ir. Budi Widianarko, M.Sc.

  
Ir. R. Soedarini, M.P.

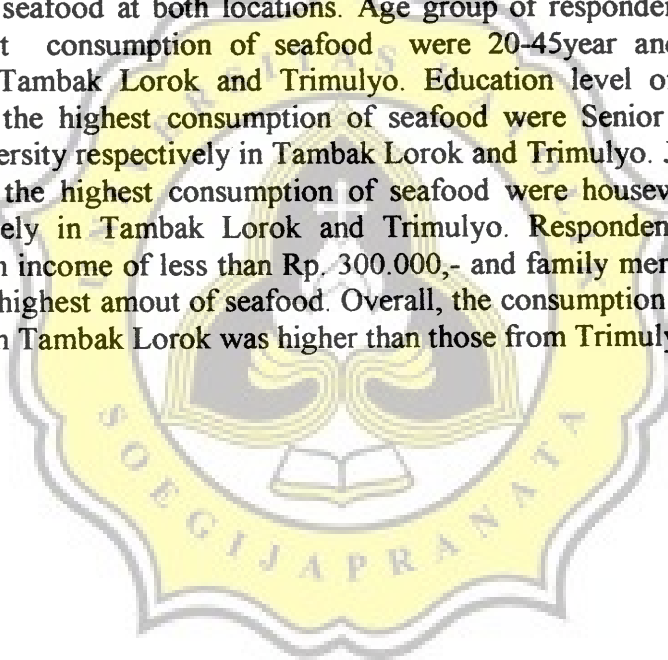


## RINGKASAN

Pesisir pantai Semarang sepanjang 13,6 km saat ini banyak dimanfaatkan untuk berbagai macam sarana masyarakat dan pemukiman penduduk. Beberapa pemukiman yang terletak di pesisir pantai tersebut umumnya membentuk suatu komunitas dengan karakteristik jelas sesuai lingkungan tempat tinggalnya. Sebagai penghasil ikan dan hasil laut lainnya komunitas nelayan dan komunitas lain yang tinggal di pesisir pantai memanfaatkan hasil laut sebagai sumber protein. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola konsumsi *seafood* masyarakat yang bermukim di pesisir pantai kota Semarang berdasarkan jenis kelamin, golongan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Pengumpulan data pola konsumsi dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuesioner terhadap masing-masing 100 orang responden dari desa nelayan Tambak Lorok dan desa Trimulyo. Penimbangan masing-masing sampel dilakukan untuk mengetahui jumlah porsi *seafood* yang biasa dikonsumsi oleh responden. Hasil survei menunjukkan bahwa bandeng (*Chanos-chanos*), cumi-cumi (*Doryteuthis bleekeri*), udang (*Peneaus merguensis*), dan kerang (*Anadara granosa*) merupakan jenis *seafood* yang paling banyak dikonsumsi di kedua lokasi studi. Kelompok usia responden dengan tingkat konsumsi *seafood* paling tinggi adalah 20-45 tahun di Tambak Lorok dan 20-59 tahun di Trimulyo. Tingkat pendidikan responden yang mengkonsumsi *seafood* paling tinggi adalah SMU di Tambak Lorok dan PT di Trimulyo. Jenis pekerjaan responden dengan tingkat konsumsi *seafood* yang paling tinggi adalah ibu rumah tangga di Tambak Lorok dan PNS di Trimulyo. Pendapatan kurang dari Rp. 300.000,- dan jumlah anggota keluarga kurang dari 3 orang di kedua lokasi studi mengkonsumsi *seafood* paling tinggi. Tingkat konsumis *seafood* responden Tambak Lorok jauh lebih tinggi dari responden Trimulyo.

## SUMMARY

The coast of Semarang, stretched along 13,6 kilometers, has been used for a variety of purpose. Due to its nature, settlements situated in the coastal area of Semarang have formed a typical urban fishery community. These communities have include seafoods as the most important protein source in their diet. The objective of the present study is to establish the seafood consumption pattern among the community lived in the coastal areas of Semarang, grouped according to their sex, age, education, job, income and family member. Data of seafood consumption was gathered by distributing questionnaires to 100 respondents at each settlement. Samples of seafood were weighed to determine the edible portion. It was shown that milkfish (*Chanos-chanos*), squid (*Doryteuthis bleekeri*), shrimp (*Peneaus merguensis*), and cockle (*Anadara granosa*) were the most consumed seafood at both locations. Age group of respondents associated with the highest consumption of seafood were 20-45year and 20-59 year respectively at Tambak Lorok and Trimulyo. Education level of respondents associated with the highest consumption of seafood were Senior High School (SMU) and university respectively in Tambak Lorok and Trimulyo. Job categories associated with the highest consumption of seafood were housewife and civil labour respectively in Tambak Lorok and Trimulyo. Respondents from both locations with an income of less than Rp. 300.000,- and family member less than 3 consumed the highest amout of seafood. Overall, the consumption level seafood respondents from Tambak Lorok was higher than those from Trimulyo.



## KATA PENGANTAR

Sebagai negara maritim, sudah selayaknya masyarakat Indonesia dapat ikut berperan serta dalam memanfaatkan sumber **daya laut yang sangat melimpah**. Dalam skripsi yang berjudul **“Studi Pola Konsumsi *Seafood* Masyarakat Perkampungan Nelayan Tambak Lorok dan Desa Trimulyo Semarang”** diharapkan dapat memberikan suatu gambaran nyata tentang kualitas dan kuantitas hasil laut bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat komunitas pantai dan mereka yang bermukim di pesisir pantai.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa nasehat dan bantuan yang diterima oleh penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak DR. Ir. Budi Widianarko, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis. Kepada kedua orang tua dan adik-adiku serta semua sahabatku angkatan '97, Luna, Juwono, Lany, Agus, Erwin, Faried dan Susi yang telah memberikan doa dan dorongan serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis juga ingin berterima kasih yang tak terhingga kepada sahabat yang juga rekan satu timku Henry, Anik dan Kris yang telah membantu dalam pengumpulan data dan sumbang sarannya. Terima kasih juga penulis ungkapkan kepada keluarga ibu Mariah, mbak Is, mas Aan dan Fery. Penulis juga menyadari bahwa tak ada hal di dunia ini yang sempurna, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis hargai demi penyempurnaan skripsi ini.

Semarang, Maret 2002

Antonius Anugrah W.P.

## DAFTAR ISI

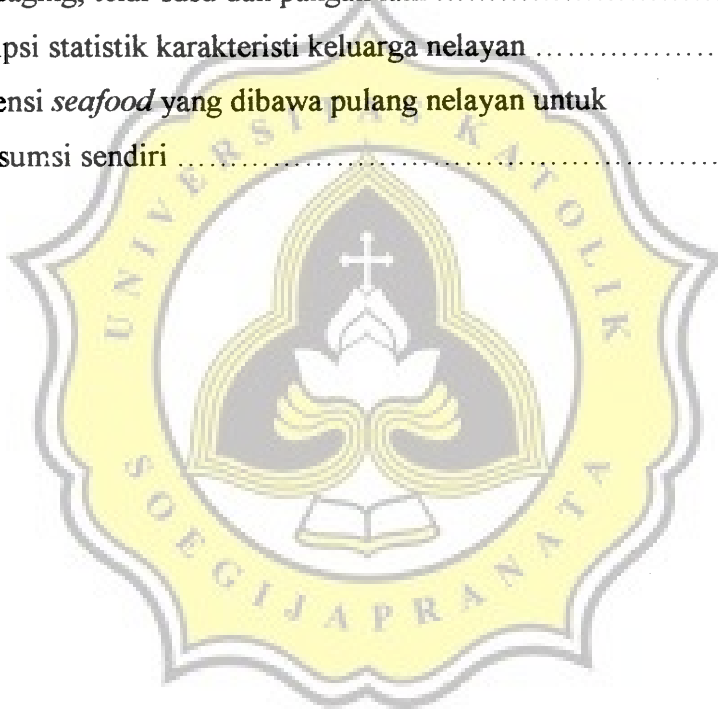
	halaman
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
1. PENDAHULUAN .....	1
2. MATERI DAN METODA .....	11
2.1. Lokasi Studi .....	11
2.2. Pengumpulan Data Konsumsi .....	14
2.3. Analisa Data .....	17
3. HASIL .....	18
3.1. Pengumpulan Data Konsumsi .....	18
3.2. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan jenis kelamin responden .....	26
3.3. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan golongan usia responden .....	27
3.4. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan tingkat pendidikan responden .....	29
3.5. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan jenis pekerjaan responden .....	32
3.6. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan tingkat pendapatan .....	34
3.7. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan jumlah anggota keluarga .....	36

	halaman
4. PEMBAHASAN .....	38
4.1. Konsumsi lima <i>seafood</i> utama .....	38
4.2. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan jenis kelamin responden .....	39
4.3. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan golongan usia responden .....	40
4.4. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan tingkat pendidikan responden.....	41
4.5. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan pekerjaan responden.....	43
4.6. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan pendapatan responden.....	44
4.7. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan jumlah anggota keluarga.....	45
5. KESIMPULAN .....	46
6. DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Ketersediaan ikan per kapita di Indonesia 1989-1996 .....	4
Tabel 2. Hasil tangkapan perikanan laut tahun 1997 (dalam ribuan ton) ..	4
Tabel 3. Produksi perikanan TPI Tambak Lorok .....	5
Tabel 4. Presentase pengeluaran perkapita per bulan untuk konsumsi Ikan, daging, telur susu dan pangan lain .....	6
Tabel 5. Deskripsi statistik karakteristi keluarga nelayan .....	9
Tabel 6. Frekuensi <i>seafood</i> yang dibawa pulang nelayan untuk dikonsumsi sendiri .....	9



## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Peta lokasi perkampungan nelayan Tambak Lorok ...	11
Gambar 2. Perkampungan nelayan Tambak lorok .....	12
Gambar 3. Peta Lokasi desar Trimulyo .....	13
Gambar 4. Desa Trimulyo .....	13
Gambar 5. Penimbangan sampel di laboratorium .....	16
Gambar 6. Jenis kelamin responden .....	19
Gambar 7. Jumlah responden berdasarkan golongan usia .....	20
Gambar 8. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan ...	21
Gambar 9. Jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan .....	21
Gambar 10. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendapatan ...	22
Gambar 11. Jumlah responden berdasarkan jumlah anggota keluarga .....	23
Gambar 12. <i>Seafood</i> utama yang paling banyak dikonsumsi .....	25
Gambar 13. Konsumsi <i>seafood</i> menurut jenis kelamin .....	26
Gambar 14 a. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan golongan usia .....	27
Gambar 14 b. Rata-rata konsumsi tiap jenis <i>seafood</i> berdasarkan golongan usia .....	29
Gambar 15 a. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan tingkat pendidikan .....	30
Gambar 15 b. Rata-rata konsumsi tiap jenis <i>seafood</i> berdasarkan tingkat pendidikan .....	31
Gambar 16 a. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan jenis pekerjaan .....	32
Gambar 16 b. Rata-rata konsumsi tiap jenis <i>seafood</i> berdasarkan jenis pekerjaan .....	33



	halaman
Gambar 17 a. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan tingkat pendapatan .....	34
Gambar 17 b. Rata-rata konsumsi tiap jenis <i>seafood</i> berdasarkan tingkat pendapatan .....	35
Gambar 18 a. Rata-rata konsumsi <i>seafood</i> berdasarkan jumlah anggota keluarga .....	36
Gambar 18 b. Rata-rata konsumsi tiap jenis <i>seafood</i> berdasarkan jumlah anggota keluarga .....	37

